

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang di gunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat di jelaskan, di ukur ataupun di gambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan tiga teknik pengumpulan berupa berita-berita online terkait dengan Tradisi Mosehe untuk melihat potret media terhadap Tradisi Mosehe pada masyarakat Tolaki. Metode ini juga memberi peluang bagi peneliti untuk memperoleh jawaban yang ringkas dan mendalam dari informasi dan sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

3.2. Konteks Dan Waktu Penelitian

1. Konteks Penelitian

Data penelitian ini di peroleh dari berita-berita online yang menyajikan tentang Tradisi Mosehe .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan selama 8 Bulan, di mulai dari bulan Maret-November 2022.

3.3.Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data (Sugiyono 2016). Jadi, sumber data yang penulis dapatkan berasal dari informasi-informasi dari media online yaitu media Telisik.id, media m.kumparan.com, media Sultranews.com.id, media Kalosara news

2. Data Sekunder

Sumber data skunder adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang berupa gambar, rekaman, film, video, grafik (tabel,catatan, notulen rapat, SMS, dan lainnya). Serta benda-benda yang dapat melengkapi data primer (Arikunto, 2010). Jadi, data sekunder yang penulis dapatkan, untuk memperkuat informasi dari data primer. Sumber data sekunder yang penulis dapatkan adalah berupa gambar, data maupun dokumen lain terkait dengan pemberitaan tentang Tradisi Mosehe .

3.4.Teknik Pengumpulan Data

1. Analisis teks (content analysis)

Analisis teks atau *content analysis* adalah Mengumpulkan data-data berita tentang potret media terhadap Tradisi Mosehe pada masyarakat Tolaki Adapun media yang di gunakan adalah media Telisik.id, media M.kumparan.com, media Sultranews.com.id, dan media Kalosara news

2. Analisis framing

Analisis *framing* adalah analisis yang di pakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis ini juga di gunakan untuk melihat bagaimana peristiwa di pahami dan di bingkai oleh media (Eriyanto, 2002;10). Model analisi framing yang peneliti pakai adalah model Murray Edelman edelman menafsirkan framing sebagai kategorisasi, di mana suatu perspektif tertentu di pakai degan kata-kata yang tertentu pula untuk menandakan bagaimana realitas di pahami. Framing menurut Edelman adalah bagaiman pandangan khalayak mengenai fenomena di arahkan dan membentuk pengertian terhadap fenomena tersebut. Ada dua esensi framing utama, yakni bagaimana peristiwa di maknai dan bagaimana fakta di tulis. Maka dari itu analisis framing atau sudut pandang pembuat berita tentang Tradisi Mosehe .

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015).

Analisis data di lakukan degan *analysis content (content analysis)* untuk mengamati bagaimana media berita di tulis yang menunjukkan sudut pandang tentang Tradisi Mosehe . Analisis isi (*content analysis*) adalah teknis penelitian kualitatif degan menekankan keajekaan isi komunikasi, maka isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2011).

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan (Sugiyono, 2015).

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah diperoleh dicatat secara teliti dan rinci untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Kemudian mereduksi yang telah dikumpulkan, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang pokok, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah diolah.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Melalui penyajian data ini kemudian data terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchat dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2015).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah pengumpulan data seorang peneliti kini mulai mencari arti dari langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015).

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua yang menjadi fokus dalam penelitian. Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Dari hasil pengumpulan data, reduksi data, penyajian data maka penulis menarik kesimpulan.

3.6. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan objektivitas hasil penelitian

yang telah didapat. Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti dalam teknik Keabsahan data ini penulis melakukan pendekatan dengan Triangulasi data.

Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan analisis teks, dan analisis framing untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2012).

